

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi, Waktu, dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin. Alasan untuk pemilihan lokasi Puskesmas Cempaka Banjarmasin karena prevalensi tingkat kejadian diabetes melitus peringkat pertama dari 26 Puskesmas yang ada di Banjarmasin sejak tahun 2014 sampai 2015.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 1 April sampai dengan 31 April 2017.

3. Sasaran Penelitian

Puskesmas Cempaka merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kota Banjarmasin berada di wilayah provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan jumlah puskesmas di Kota Banjarmasin sebanyak 26 Puskesmas. Sasaran dari penelitian ini adalah seluruh penderita diabetes melitus yang diketahui berjumlah 1587 yang melakukan pengobatan dari bulan Januari sampai bulan November 2016. Dengan rata-rata 144 orang yang melakukan pengobatan tiap bulannya di Puskesmas Cempaka Banjarmasin.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, motivasi, tingkat

pengetahuan, dan dukungan keluarga. Variabel perantara dalam penelitian ini adalah penerimaan diri (*self acceptance*). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pengobatan pada klien diabetes melitus.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini adalah seluruh penderita diabetes melitus yang melakukan pengobatan pada bulan Januari sampai bulan November 2016 yang berjumlah 1587 orang yang bertempat tinggal disekitar wilayah kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin. Jadi rata-rata per bulan untuk jumlah populasi yaitu 144 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Jumlah populasi per bulan yaitu dari bulan Januari sampai bulan November sebanyak 144 orang. Rumus yang digunakan untuk mencari jumlah sampel yaitu dengan rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{144}{1+144(0,1)^2}$$

$$n = \frac{144}{1+144(0,01)^2}$$

$$n = \frac{144}{2,44}$$

$$n = 59$$

Keterangan:

Dengan demikian jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian sebanyak 59 responden. Untuk menghindari adanya sampel yang *drop out* maka dilakukan koreksi sebesar 10%. Maka besar sampel yang ditambahkan 10% untuk mengantisipasi kemungkinan *drop out* sehingga besarnya keseluruhan sampel adalah

$$n' = \frac{n}{(1-f)}$$

$$n' = \frac{59}{(1-0,1)}$$

$$n' = \frac{59}{0,9}$$

$$n' = 65$$

Keterangan:

n' = perkiraan jumlah sampel yang dihitung

f = perkiraan proporsi *drop out* (10%)

Jumlah sampel yang harus dipenuhi berdasarkan perhitungan diatas yaitu sebanyak 65 responden pada klien diabetes melitus. Sampel dalam penelitian ini adalah klien diabetes melitus dengan kriteria sampel:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Terdiagnosis diabetes melitus
- 2) Klien yang bersedia dijadikan responden
- 3) Klien yang bisa membaca dan menulis
- 4) Klien yang berusia dewasa tua 25-65 tahun
- 5) Klien yang berada diwilayah kerja puskesmas Cempaka Banjarmasin

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Klien yang tidak bersedia dijadikan responden
- 2) Klien yang berusia >65 tahun

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*, suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek, atau sifat, atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi atau sama dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan didapatkan kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor yang Berpengaruh Pada Penerimaan Diri (*Self Acceptance*) Terhadap Perilaku Pengobatan Klien Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin”. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas, variabel perantara dan variabel terikat yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang berpengaruh pada perilaku pengobatan klien diabetes melitus,

meliputi usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, motivasi, tingkat pengetahuan, dan dukungan keluarga.

b. Variabel perantara (*Intermediate variable*)

Variabel perantara pada penelitian ini adalah penerimaan diri pada klien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin.

c. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku pengobatan pada klien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan tujuan yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Variabel Bebas (Independent Variable)</i>				
Usia	Usia responden (sejak lahir sampai berulang tahun terakhir)	Kuesioner	Usia dihitung dalam tahun Dikategorikan menjadi 2 yaitu: 1 = < 45 tahun 2 = > 45 tahun	Ordinal
Jenis Kelamin	Status gender yang secara biologis dari lahir dan secara fisik melekat pada diri seseorang	Kuesioner	Pengkategorian dikelompokkan menjadi 2 yaitu: 1 = Laki-laki 2 = Perempuan	Nominal
Status Perkawinan	Status seseorang apakah sudah bersuami/beristri (menikah) secara sah	Kuesioner	Pengkategorian di golongan menjadi 2 yaitu: 1 = Duda/janda 2 = Menikah	Nominal

Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan yang telah berhasil diselesaikan responden dari lembaga pendidikan formal	Kuesioner	Pengkategorian digolongkan menjadi 2 yaitu: 1 = Pendidikan Rendah (Tidak tamat SD, tamat SD, dan SMP) 2 = Pendidikan Tinggi (Tamat SMA, PT) (UU No. 20 tahun 2003)	Ordinal
Motivasi klien terhadap pengobatan yang dijalani	Dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku untuk memenuhi kebutuhan hidupnya	Kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan Jika pernyataan positif: Setuju = skor 2 dan tidak setuju = skor 1 Sedangkan negatif: tidak setuju = skor 2 dan setuju = skor 1	Dapat diklasifikasikan menjadi: 1 = Tingkat motivasi rendah (skor 1-12) 2 = Tingkat motivasi tinggi (skor 13-16) (Azwar, 2012)	Ordinal
Tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus	Pengetahuan seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya)	Kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan jawaban sesuai kunci: Jawaban benar = 2 Jawaban salah = 1	Dapat diklasifikasikan menjadi: 1 = Tingkat pengetahuan rendah (skor 1-15) 2 = Tingkat pengetahuan tinggi (skor 16-20) (Azwar, 2012)	Ordinal
Dukungan Keluarga	Dukungan yang diberikan keluarga (suami, istri, orang tua, anak) kepada responden dalam bentuk motivasi dan dana atau materi sejak terdiagnosa dengan diabetes melitus	Kuesioner terdiri dari 10 item pertanyaan. Jika pertanyaan positif: sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1 Sedangkan pertanyaan negatif jika jawaban sangat	Dapat diklasifikasikan menjadi: 1 = Dukungan rendah (skor 1-20) 2 = Dukungan tinggi (skor 21-30)	Ordinal

		setuju = 1, setuju = 2, tidak setuju = 3, dan sangat tidak setuju = 4		
Variabel Perantara (<i>Intermediate Variable</i>)				
Penerimaan Diri klien diabetes melitus	Suatu keadaan seseorang yang memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri, menerima berbagai aspek diri baik maupun buruk	Kuesioner terdiri dari 7 pertanyaan Jika pertanyaan positif: sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1 Sedangkan pernyataan negatif jika jawaban sangat setuju = 1, setuju = 2, tidak setuju 3, dan sangat tidak setuju 4	Dapat diklasifikasikan menjadi: 1 = Tingkat penerimaan diri rendah (skor 1-15) 2 = Tingkat penerimaan diri tinggi (skor 16-21) (Ryff, 1989)	Nominal
Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)				
Perilaku pengobatan	Suatu kegiatan atau aktivitas organisme dalam menjalankan pengobatannya	Kuesioner terdiri dari 6 item pertanyaan: Jika pertanyaan positif: ya = skor 2 dan tidak = skor 1 sedangkan pertanyaan negatif: tidak = skor 2 dan ya = skor 1	Dapat diklasifikasikan menjadi: 1 = Tingkat perilaku pengobatan kurang (skor 1-8) 2 = Tingkat perilaku pengobatan baik (skor 9- 12)	Nominal

E. Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari kuesioner yang sudah ada dengan mengacu pada literatur. Kuesioner berupa daftar pertanyaan terkait variabel penelitian

yang telah disusun sehingga responden hanya memiliki tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Kuesioner terdiri dari

1. Jenis Data

a. Data kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa pernyataan langsung dari beberapa sumber yang terpercaya tentang studi pendahuluan yang dilakukan dengan tanya jawab mengenai penerimaan diri dan perilaku pengobatan pada klien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa analisa data yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner mengenai penerimaan diri dan perilaku pengobatannya pada klien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari responden atau sampel penelitian. Data yang diperoleh menggunakan kuesioner dengan cara penyebaran angket/kuesioner kepada responden secara langsung dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, untuk memperoleh data tentang usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, motivasi, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, dan penerimaan diri pada klien dengan diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan dan penelitian yang telah ada dan berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Alat Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan dan pengumpulan data

Sebelum melakukan penggalan data, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kepada calon responden. Peneliti menanyakan kesediaan menjadi responden. Klien yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani *Informed Consent* yang telah disediakan. Kemudian peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden untuk diisi sesuai kondisi responden. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari kuesioner yang sudah ada dengan mengacu pada literatur. Kuesioner berupa daftar pertanyaan terkait dengan variabel penelitian yang telah disusun sehingga responden hanya memberikan tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia. Kuesioner terdiri dari lima bagian yaitu:

1) Data SosioDemografi

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 4 pertanyaan usia, jenis kelamin, status perkawinan, dan tingkat pendidikan.

2) Motivasi

Kuesioner yang digunakan adalah modifikasi dari Puspita (2016). Kuesioner terdiri dari 8 item pertanyaan yang terkait dengan

motivasi klien dalam menjalani pengobatan dengan masing-masing pertanyaan diberikan (skor) jika jawaban sesuai kunci dan diberikan (skor=2) jika jawaban tidak sesuai kunci (skor=1). Hasil skor pengukuran motivasi klien dinyatakan dalam bentuk ordinal dengan menghitung jumlah skor kumulatif pengetahuan dibagi dengan jumlah item pertanyaan. Nilai atau skor terendah 1 = < median dan nilai atau skor tertinggi 2 = ≥ median. Selanjutnya dianalisis untuk mengetahui nilai *mean*, standar deviasi, *mix max*, dan 95% CI.

3) Tingkat pengetahuan

Kuesioner yang digunakan adalah modifikasi dari Puspita (2016). Kuesioner terdiri dari 10 item pertanyaan yang terkait dengan pengetahuan klien tentang penyakit yang dideritanya. Pertanyaan diberikan (skor) jika jawaban sesuai kunci dan diberikan (skor=2) jika jawaban tidak sesuai kunci (skor=1). Hasil skor pengukuran pengetahuan dinyatakan dalam bentuk ordinal dengan menghitung jumlah skor kumulatif pengetahuan dibagi dengan jumlah item pertanyaan. Nilai atau skor terendah 1 = < median dan nilai skor tertinggi 2 = ≥ median. Selanjutnya dianalisis untuk mengetahui nilai *mean*, standar deviasi, *mix max* dan 95% CI.

4) Dukungan keluarga

Kuesioner yang digunakan adalah modifikasi dari Bethika (2010). Kuesioner terdiri dari 10 item pertanyaan yang terkait dukungan keluarga terhadap pengobatan yang dijalani klien. Pertanyaan dengan pilihan jawaban; "Sangat Setuju" (skor 4), "Setuju" (skor 3), "Tidak Setuju" (skor 2), dan "Sangat Tidak Setuju" (skor 1). Hasil skor pengukuran dukungan keluarga dinyatakan dalam

bentuk ordinal dengan menghitung jumlah skor kumulatif dukungan keluarga. Nilai atau skor terendah $1 = <$ median dan nilai skor tertinggi $2 = \geq$ median. Selanjutnya dianalisis untuk mengetahui nilai *mean*, standar deviasi, *mix max*, dan 95% CI.

5) Penerimaan diri (*self acceptance*)

Kuesioner yang digunakan adalah modifikasi dari kuesioner yang telah dilakukan oleh Masyitah (2012) sebanyak 7 item pertanyaan yang terkait dengan penerimaan diri (*self acceptance*) klien. Pertanyaan dengan pilihan jawaban; “Sangat Setuju” = 4, “Setuju” = 3, “Tidak Setuju” = 2, dan “Sangat Tidak Setuju” = 1. Hasil skor pengukuran penerimaan diri (*self acceptance*) dinyatakan dalam bentuk ordinal dengan menghitung jumlah skor kumulatif penerimaan diri (*self acceptance*). Nilai atau skor terendah $1 = <$ median dan nilai skor tertinggi $2 = \geq$ median. Selanjutnya dianalisis untuk mengetahui nilai *mean*, standar deviasi, *mix max*, dan 95% CI.

6) Perilaku pengobatan

Kuesioner yang digunakan berasal dari *Questionnaire Modified Morisky Adherence Scale* (MMAS) (2011). Pengukuran perilaku pengobatan pada klien DM terdiri dari 6 item pertanyaan dengan pilihan jawaban “Ya” = 2 dan “Tidak” = 1. Hasil skor pengukuran perilaku pengobatan dinyatakan dalam bentuk ordinal dengan menghitung jumlah skor kumulatif perilaku pengobatan. Nilai atau skor terendah $1 = <$ median dan nilai atau skor tertinggi $2 = \geq$ median. Selanjutnya dianalisis untuk mengetahui nilai *mean*, standar deviasi, *mix max*, dan 95% CI.

b. Persiapan penelitian

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan surat izin penelitian dari bagian akademik untuk selanjutnya diserahkan kepada Kesbangpol Banjarmasin yang ditujukan kepada Puskesmas Cempaka yang sebelumnya terlebih dahulu diketahui atau disetujui oleh Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, setelah mendapatkan surat balasan izin penelitian dari Kesbangpol, peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui hasil penelitian. Hasil kuesioner yang diperoleh, akan dimasukkan kedalam komputerisasi untuk dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner sudah diisi dengan lengkap, jelas jawaban langsung dari responden, jawaban dengan pertanyaan relevan, dan konsisten. Apabila masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut di keluarkan (*drop out*)

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode bertujuan untuk mempermudah analisis data dan entry data.

3. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi dimaksudkan untuk memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

4. Memasukan Data dan Skoring (*Entry*)

Memasukan data yang diperoleh ke dalam perangkat komputer dengan program SPSS (versi 16.0). Pemberian skor atau nilai pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

5. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan tujuan penelitian yang akan dicapai analisa data yang digunakan pada penelitian ini meliputi univariat, bivariat, dan multivariat.

a. Analisis univariat

Analisa data univariat untuk mengetahui gambaran karakteristik subjek penelitian. Variabel yang dianalisis adalah data sosio demografi; usia, jenis kelamin, status perkawinan, dan tingkat pendidikan. Penyajian data sesuai dengan jenis datanya. Data ordinal digunakan untuk nilai median, *interquartile range* dan *confidence interval* dan *presentase* masing-masing kelompok. Variabel dengan skala data ordinal yaitu: usia, tingkat pendidikan, motivasi, tingkat pengetahuan, dan dukungan keluarga. Sedangkan variabel skala numerik yaitu; jenis kelamin, status perkawinan, penerimaan diri dan perilaku pengobatan. Selanjutnya hasil yang disajikan meliputi *mean*, standar deviasi. Nilai minimal dan maksimal, 95% CI.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk melihat hubungan dua variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Analisa data bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh setiap faktor yang diduga berhubungan dengan korelasi seperti data demografi; usia, jenis kelamin, status perkawinan, dan tingkat pendidikan. Analisa bivariat

untuk variabel independen dengan skala ordinal dan numerik dilakukan dengan menggunakan uji korelasi “*Spearman Rank*” karena kedua variabel memiliki sebaran data yang tidak normal. Analisa bivariat untuk variabel independen dengan skala nominal dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan $\alpha = 0,05$ nilai normal dan maksimal 95% CI. Kemudian rumus *Chi Square* sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Square

O = Frekuensi yang diobservasi

E = Frekuensi yang diharapkan

c. Analisis multivariat

Analisis multivariat bertujuan untuk menentukan variabel atau subvariabel yang paling dominan berhubungan dengan variabel dependen. Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (data demografi, pengetahuan pengobatan, keadaan emosional pengobatan, motivasi, dan dukungan keluarga dalam pengobatan) terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengobatan. Analisis multivariat dilaksanakan dengan cara melakukan uji atau menghubungkan variabel independen yang memiliki hubungan dengan variabel perantara dan variabel dependen secara bersama-sama. Analisis multivariat menggunakan analisis regresi logistik. Uji regresi logistik berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variasi beberapa nilai variabel independen.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman bagi peneliti untuk melakukan suatu tindakan sehingga mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Jika penelitian yang dilakukan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika yang harus diperhatikan oleh peneliti, yaitu :

1. *Informed Consent* (Penjelasan dan persetujuan)

Informed consent adalah suatu bentuk persetujuan yang disepakati oleh peneliti dan responden yang dimuat dalam bentuk tanda tangan di lembar persetujuan, tujuannya agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian. *Informed consent* diberikan sebelum dilakukan pengambilan data penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan dan jaminan dalam penggunaan data maka tidak dicantumkan nama responden pada lembar alat ukur, namun diganti dengan penulisan kode pada lembar pengumpulan data dan pada hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan dalam penelitian berupa informasi-informasi yang didapat dari responden. Informasi yang didapat oleh peneliti akan dijamin kerahasiaannya.

4. *Autonomy* (Otonomi)

Memberikan kebebasan kepada responden dalam menentukan keputusan dan memilih atau menerima suatu tanggung jawab menurut rencana pilihannya sendiri.

5. *Veracity* (Kebenaran)

Meyakinkan responden untuk mengatakan yang sebenarnya atau tidak membohongi orang lain dengan memberikan informasi yang benar dan jelas mengenai tujuan.

6. *Justice* (Keadilan)

Memperlakukan tiap-tiap responden berlaku adil dan sama. Tidak membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, dan antar golongan.

7. *Nonmaleficence* (Tidak membahayakan)

Tidak memiliki risiko atau membahayakan responden. Peneliti menjaga hal-hal lain yang berisiko merugikan responden dalam penelitian.